

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tidak terdapat pengaruh antara variabel akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung $0,732 < t \text{ tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,467 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Rahayuni (2013) menunjukkan bahwa akuntabilitas publik tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung sebesar $0,079 < t \text{ tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,937 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Candra Sinuraya (2009) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- 3) Terdapat pengaruh antara variabel kejelasan sasaran anggaran dengan kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung sebesar $3.251 > t \text{ tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Penelitian ini mendukung hasil penelitian Pratiwy (2013) menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tidak terdapat pengaruh antara variabel struktur desentralisasi terhadap kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung sebesar $0,694 < t \text{ tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,491 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Wahyudin Dalam Novrika (2010) Struktur desentralisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- 5) Tidak terdapat pengaruh antara variabel sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung sebesar $0,885 < t \text{ tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,380 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Andika Dalam Budiman (2010). Sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial
- 6) Tidak terdapat pengaruh antara variabel kompensasi terhadap kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung sebesar $0,969 < t \text{ tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,337 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian handayani (2009). Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- 7) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel etika kerja dengan kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung sebesar $3.707 > t \text{ tabel } 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Tatik,2007). Etika berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5.2

- 8) Tidak terdapat pengaruh antara variabel komitmen profesional terhadap kinerja manajerial SKPD kabupaten kampar. Dimana nilai t hitung sebesar $0,635 < t$ tabel $2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,528 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian wijayanti (2012). komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- 9) Secara simultan masing-masing variabel yaitu Akuntabilitas publik, Partisipasi penyusunan anggaran, Kejelasan sasaran anggaran, Struktur desentralisasi, Sistem pengukuran kinerja, Kompensasi, Etika kerja dan komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer di dinas kabupaten kampar. Dimana F hitung $45.476 > F$ tabel $2,85$ dan nilai p_{value} $0,000$ lebih kecil dari α sebesar $0,05$.

Saran

- 1) Terkait akuntabilitas publik yang diterapkan harusnya pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat dinilai mampu melaksanakan *good governance* dalam pelaksanaan aktivitas sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
- 2) Para manajer dinas di kabupaten kampar hendaknya melibatkan seluruh bagian devisi dalam penyusunan anggaran
- 3) Terkait kejelasan sasaran anggaran di dinas kabupaten kampar sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik oleh manajer tingkat atas dengan tujuan anggaran dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Struktur desentralisasi pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari manajer atas ke manajer level bawah untuk membuat suatu kebijakan agar memberikan kinerja terbaik dalam suatu organisasi
- 5) Sistem pengukuran kinerja frekuensi pengukuran kinerja pada manajer dinas kabupaten kampar hendaknya memberikan kualitas yang baik dalam aktivitas operasional.
- 6) Kompensasi seorang manajer dinas kabupaten kampar hendaknya memberikan kompensasi berupa penghargaan/ bonus kepada karyawan yang berprestasi agar karyawan tersebut bisa lebih termotivasi dalam memberikan kinerja yang terbaik dalam organisasi
- 7) Terkait Etika kerja di dinas kabupaten kampar dalam menghadapi tekanan-tekanan pada pelaksanaan tugasnya, seorang manajer harus berpedoman pada etika kerja agar dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi
- 8) Terkait komitmen profesional tingkat loyalitas individu pada profesinya sehingga ia dapat bersikap profesional dalam suatu pekerjaan dan dapat meningkatkan kinerja manajerial
- 9) Terkait akuntabilitas publik, partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, struktur desentralisasi, sistem pengukuran kinerja, kompensasi, etika kerja dan komitmen profesional berorientasi pada orang akan semakin meningkatkan kinerja manajer dalam menyusun anggaran yang dikehendaki dinas masing-masing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Keterbatasan

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan baik, namun beberapa keterbatasan dan tidak dapat dihindari. Seperti penelitian-penelitian sebelumnya, perlu kehati-hatian dalam melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu hasil penelitian ini :

- 1) Penulis hanya menjadikan manajer tingkat atas sebagai responden sehingga pada penelitian ini partisipasi anggarannya bersifat semu, ketidak keterbukaan antara manajer tingkat atas dengan bawahannya untuk ikut serta dalam partisipasi penyusunan anggaran.
- 2) Penyebaran kuesioner pada beberapa dinas masih memiliki kendala dalam prosedur perizinan dan pengisian kuesioner. Hal tersebut menyebabkan data yang diolah kurang optimal, untuk penelitian selanjutnya diharapkan responden yang dituju dapat melakukan pengisian kuesioner yang disebar.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini minimal dapat memotivasi penelitin selanjutnya terutama yang berkaitan dengan kinerja manajer dan dapat merekomendasi bagi dunia praktek organisasi pada umumnya yang berkaitan dengan penerapan partisipasi penyusunan anggaran.